

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada pengerjaan *post-production* film *Gurda-Gurdi* penulis berhasil mencapai tujuan yaitu menyelesaikan *post-production* yang menerapkan *Rule of Six* dari teori Walter Murch di buku “*In the Blink of an Eye*”. Dengan menggunakan teori *Rule of Six*, *editor* lebih mudah dalam memilih dan menyusun *shot* yang memiliki tujuan berdasarkan elemen. *Rule of Six* digunakan tidak hanya pada film horor, Walter Murch mengedit film ber-genre drama dan aksi.

Rule of Six masih relevan hingga kini, penulis telah mencoba konsep *editing* ini di luar genre film terkenal yang dikerjakan Walter Murch. Setiap film tentunya harus memiliki emosi yang kuat untuk disuguhkan, seorang *editor* diharapkan mampu mengarahkan pandangan untuk fokus kepada gestur atau bentuk yang berisi informasi, kemudian mampu memberikan kesinambungan plot agar paham dengan cerita yang diperlihatkan.

Ritme *editing* pada elemen *Rule of Six* bisa mengatur tempo dan memperkuat emosi dalam sebuah adegan. *Acting* dari para pemain film cukup mengambil andil yang besar dalam menciptakan adegan yang penuh emosi atau mengeluarkan respon emosi. Urutan gambar dalam *editing* juga mempengaruhi penyerapan informasi dan merespon emosi. Genre horor mengharuskan emosi yang kuat pada tokoh dalam adegan, hal ini agar penonton nantinya juga ikut merasakan ketegangan dan ketakutan yang dirasakan oleh karakter film.

Film kesenian budaya *Gurda-Gurdi* merupakan karya seni yang berasal dari penggabungan kreatif dari fungsi *Gurda-Gurdi* tarian yang konon katanya melindungi seorang putri dan *issue* pelecehan seksual yang kerap didengar hampir tiap hari di media radio, televisi maupun internet. Pembawaan genre horor merupakan proses kreatif dalam menghadirkan pembalasan wanita yang ingin terbebas dari tindak pelaku kejahatan. Pembuatan film *Gurda-Gurdi* diharapkan agar penonton nantinya lebih peka akan isu sosial pelecehan sekaligus menjadi karya yang bisa menghibur masyarakat yang suka menonton film horor.

B. Saran

Setelah melewati berbagai proses *editing* dalam menyelesaikan film *Gurda-Gurdi*, penulis tentu mendapat pengalaman untuk dijadikan pembelajaran kedepannya agar penulis bisa berkarya lebih baik lagi. Walau demikian penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam pengerjaan film *Gurda-Gurdi*. Penulis mempunyai beberapa saran kepada pembaca yang akan mengambil konsep atau teori *Rule of Six* saat pengerjaan *post-production*.

Penulis menyarankan untuk membaca buku “*In the Blink of an Eye*” dari pencetusnya Walter Murch. Selain membaca buku beliau, pembaca bisa mencari informasi lebih luas melalui internet dengan belajar dari website yang kredibel seperti studiobinder, film riot, dan lain-lain (jika kemudian hari ada artikel yang membahas, bacalah). *Rule of Six* tidak hanya digunakan sebagai film horor, Walter Murch sendiri membuat film yang beberapa di antaranya bergenre drama dan aksi. *Rule of Six* yang membagi elemen mengharuskan penulis

atau menyarankan pembaca untuk membedah dan mempelajari satu per-satu elemen yang ada pada *Rule of Six*, contohnya membaca buku pengantar psikologi umum untuk memahami jenis emosi, asal emosi, dasar emosi manusia. Lalu membaca buku pegangan film seperti “*The Complete Film Production Handbook*”.

Bagi pembaca yang juga ingin membuat film horor, disarankan untuk lebih banyak menonton film horor lawas dan horor baru, kemudian bisa ditambah dari referensi membaca kisah horor, dan mempelajari sejarah film horor. Hal ini penting agar pembaca bisa memilih jenis horor yang seperti apa yang ingin dibuat, gaya horor seperti apa yang ingin diperlihatkan dan kesan horor seperti apa yang ingin diberikan.

Dalam pembuatan film budaya daerah yang dikemas menjadi genre horor, pembaca disarankan untuk riset lebih dalam seperti izin dalam menggunakan unsur budaya tersebut agar tidak terjadi kesalahan arti dalam pengerjaannya, pembaca juga harus mengerti dengan komponen kesenian budaya yang dipakai dan peka informasi agar ketika film disuguhkan nantinya penonton bisa lebih paham fungsi dari kesenian budaya tersebut.

Sejarah penggunaan kesenian budaya juga wajib dipelajari oleh pembaca yang hendak ingin membuat film kesenian budaya, penggunaan simbol, gerakan dan tujuan kesenian bisa menjadi bahan atau ide kreatif baru yang bisa diolah atau dikemas dalam genre film unik untuk menghasilkan karya seni yang variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex, Sobur. 2003, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia.
- Anton Mabururi. 2013. *Teori Dasar Editing Produksi Progam Acara & Film*. Depok: Mind 8 Publishing House.
- Askurifai, Baksin. (2013). *Membuat Film Indie Itu Gampang*. Bandung: Katarsis
- Bergan, Ronald. 2011, *The Film Book: A Complete Guide to the World of Cinema*, United States of America: Eyewitness Companions, DK Publishing
- Bowen, Christoper and Thompson, Roy. 2009. *Grammar of Edit*. Oxford. Focal Press.
- Crow dan Crow, 1962. *Child Development and Adjustment: A Study of Child Psychology*. Macmillan
- Dancyger, Ken. 2011. *The Technique of Film and Video Editing: History, Theory, and Practice*. Focal Press.
- Depari dkk. 2021 “Hubungan tarian tradisional Landek Karo dengan pendidikan karakter anak di desa siosar Kabupaten Karo” dalam Jurnal *PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Volume 5 Nomor 3 Mei 2021*, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan.
- Fitriyah, Lailatul & Mohammad Jauhar, 2014, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta, Penerbit Prestasi Pustakaraya.
- Hermansyah, Kusen Dony. 2009. *Teori Dasar Editing Film*, Jakarta: Sinemagorengan Indonesia.
- Lazarus, R., & Lazarus, B. 1994. *Passion and Reason. Making Sense of Our Emotions*. New York: Oxford University Press.
- Luxemburg, J., Bal, M., Weststeijn, W. and Hartoko, D., 1989. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia.
- Makmun, Abin, Syamsuddin. 2004. *Psikologi Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mascelli, V.Joseph. 2005. *The Five C's of Cinematography: Motion Picture Filming Techniques*. Silman-James Press.
- Murch, Walter. 2001. *In the Blink of an Eye: A Perspective on Film Editing, 2nd Edition*. Silman-James Press.
- Noel, Carroll. 1990. *The Philosophy of Horror, or Paradoxes of the Heart*, Routledge
- Pearlman, Karen. 20019. *Cutting Rhythms Shaping the Film Edit*. Oxford: FocalPress.
- Phillip J. Nickel, 2010. *Horror and the idea of everyday life: On skeptical threats in psycho and the birds*. U.S: University Press of Kentucky

- Pranadji, Tri 2005 “Keserakahan, Kemiskinan dan Kerusakan Lingkungan” *Analisis Kebijakan Pertanian Volume 3 No 4*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan kebijakan pertanian, Bogor.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Rea, Peter W, K.Irving, David. 2010, *Producing and Directing the Short Film and Video*, United States of America: Focal Press.
- Warsah dan Daheri. 2021, *Psikologi Suatu Pengantar*. Palembang: Tunas Gemilang Press
- Webster, Merriam. (2004). *Merriam Webster's Collegiate Dictionary*. United States of America: Merriam Webster Incorporated.

